

PENGARUH RETURN ON ASSETS, PRICE TO BOOK VALUE DAN PRICE TO EARNING RATIO TERHADAP HARGA SAHAM SEKTOR PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2021 - 2023

Osa Natasia¹, Aria Masdiana Pasaribu², Sri Liniarti³

¹²³Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Al-Azhar Medan

Email: osanatasia03@gmail.com

Abstract

The purpose of this study is to determine the Influence of Return On Assets, Price To Book Value and Price To Earning Ratio on Stock Prices in Trade, Services and Investment Sector Companies Listed on the Inonesia Stock Exchange in 2021-2023. The population in the study was 183 companies, and the sample was 42 companies. The sample in this study was selected based on purposive sampling. The sample data used secondary data, namely the annual financial reports of trade, services and investment sector companies in 2021-2023. The data analysis techniques used is descriptive statistics, classical assumption tests and multiple linear regression tests. The results of this study conclude that return on assets, price to book value and price to earning ratio partially influence stock prices. Furthermore, the variables return on assets, price to book value and price to earning ratio simultaneously influence stock prices.

Keywords:Return On Assets (ROA), Price To Book Value (PBV), Price To earning Ratio (PER), Stock Price

Abstrak

Pengaruh *Return On Assets, Price To Book Value dan Price To Earning Ratio* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Perdagangan, Jasa dan Investasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023. Populasi dalam penelitian berjumlah 183 perusahaan, dan sampelnya adalah 42 perusahaan. Sampel pada penelitian ini dipilih berdasarkan *purposive sampling*. Data sampel yang digunakan menggunakan data sekunder yaitu laporan keuangan tahunan pada perusahaan sektor perdagangan, jasa dan investasi tahun 2021-2023. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif, uji asumsi klasik dan uji regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa secara parsial *return on assets, price to book value dan price to earning ratio* berpengaruh terhadap harga saham. Kemudian, secara simultan variabel *return on assets, price to book value dan price to earning ratio* berpengaruh terhadap harga saham.

Kata kunci: *Return On Assets (ROA), Price To Book Value (PBV), Price To Earning Ratio (PER), Harga Saham*

Diterima : 12 Februari 2026

Direvisi : 15 Februari 2026

Disetujui : 21 Februari 2026

Pendahuluan

Saham adalah salah satu tipe aset yang dijual oleh perusahaan di bursa saham. Bursa saham berperan sebagai tempat untuk mentransfer dana dari individu yang memiliki kelebihan uang kepada mereka yang memerlukannya. Dengan bertambahnya jumlah saham yang diperdagangkan dan meningkatnya aktivitas transaksi, pertumbuhan pasar saham di Indonesia dapat dipercepat. Seiring dengan itu, kebutuhan akan informasi untuk membuat keputusan investasi di bursa saham juga meningkat. Oleh karena itu, para investor harus memperhatikan kinerja perusahaan saat menentukan untuk berinvestasi (Ademi dan Suzan, 2019).

Pergerakan harga saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik dari dalam maupun luar. Faktor internal adalah unsur yang berasal dari perusahaan itu sendiri yang menyebabkan harga saham bergerak naik turun, seperti perubahan harga barang, perubahan struktur dalam perusahaan, penarikan produk dari pasar, dan lain-lain.

Selanjutnya, faktor eksternal perusahaan yaitu hal-hal yang berada di luar kapasitas perusahaan yang memengaruhi fluktuasi harga saham, di antaranya mencakup situasi ekonomi, tingkat inflasi, regulasi pemerintah, dan sebagainya (Zulfikar, 2016).

sektor perdagangan, jasa dan investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) per tahun 2021 sampai 2023. Pada tahun 2021 ROA sebesar 0,08.

Pada tahun 2022, ROA tetap 0,08, menunjukkan stabilitas dalam efisiensi penggunaan aset. Pada tahun 2023, ROA sedikit menurun menjadi 0,07, mengindikasikan penurunan efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba dari asetnya.

Pada tahun 2021, rasio PBV tercatat pada angka 0,79, yang menunjukkan bahwa pasar mungkin menganggap nilai perusahaan lebih rendah daripada nilai aset bersihnya. Pada tahun 2022, PBV meningkat menjadi 0,80. Kenaikan kecil ini mencerminkan adanya peningkatan kepercayaan dari investor terhadap nilai perusahaan. Di tahun 2023, rasio PBV kembali meningkat dengan signifikan menjadi 0,97. Peningkatan ini menunjukkan bahwa pasar semakin optimis mengenai masa depan perusahaan. Pada tahun 2021, rasio harga terhadap pendapatan sangat tinggi yaitu 12,96, yang menunjukkan bahwa saham perusahaan diperjualbelikan pada harga yang sangat mahal dibandingkan dengan laba yang diperoleh. Namun, pada tahun 2022, rasio harga terhadap pendapatan anjlok menjadi 3,59, yang menandakan bahwa pasar menilai perusahaan terlalu rendah atau ada penurunan ekspektasi terhadap pendapatan perusahaan. Pada tahun 2023, harga pendapatan akan meningkat lagi menjadi 8,49 yang menunjukkan peningkatan ekspektasi pasar terhadap laba akan dihasilkan oleh perusahaan-perusahaan ini.

Harga saham ini menggambarkan nilai rata-rata dari saham perusahaan dalam sektor perdagangan, jasa, dan investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada akhir tahun. Di tahun 2021, harga saham berada di level 239. Pada tahun 2022, harga saham melonjak menjadi 273, yang menunjukkan adanya peningkatan nilai saham walaupun beberapa rasio lainnya mengalami

Tabel 1.1
Data Rata-Rata Sektor Perdagangan,
Jasa dan Investasi Tahun 2021-2023

Tahun	ROA (X1)	PBV (X2)	PER (X3)	Harga saham (Y)
2021	0,08	0,79	12,96	239
2022	0,08	0,80	3,59	273
2023	0,07	0,97	8,49	287

Tabel 1.1 yang disajikan berisi data rata-rata laporan keuangan dan harga saham perusahaan yang bergerak di

penurunan. Tahun 2023, harga saham kembali meningkat menjadi 287, menunjukkan bahwa meskipun terjadi fluktuasi dalam laporan keuangan, nilai saham tetap meningkat.

Menurut Bahri (2018:39) hipotesis sebagai pernyataan yang masih bersifat sementara dan masih harus diuji kebenarannya. Hipotesis untuk penelitian ini adalah :

- Hipotesis 1 : *Return On Assets (X1)* Berpengaruh Terhadap Harga Saham
- Hipotesis 2 : *Price To Book Value (X2)* Berpengaruh Terhadap Harga Saham
- Hipotesis 3 : *Price To Earning Ratio (X3)* Berpengaruh Terhadap Harga Saham
- Hipotesis 4 : *Return On Assets (X1), Price To Book Value (X2) dan Price To Earning Ratio (X3)* Berpengaruh Terhadap Harga Saham

Metode

Metode analisis yang digunakan oleh penulis adalah metode analisis regresi linier berganda. Berdasarkan hal tersebut, populasi pada penelitian ini adalah 183 perusahaan perdagangan, jasa dan investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2021-2023. Dari kriteria terdapat 42 perusahaan.

Persamaan regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha - \beta_1X_1 + \beta_2X_2 - \beta_3X_3 + e$$

Keterangan :

- Y = Harga Saham
- a = Konstanta
- β_1 = Koefisien regresi berganda X_1 terhadap variabel terikat Y

- β_2 = Koefisien regresi berganda X_2 terhadap variabel terikat Y
- β_3 = Koefisien regresi berganda X_3 terhadap variabel terikat Y
- X_1 = *Return On Assets (ROA)*
- X_2 = *Price To Book Value (PBV)*
- X_3 = *Price To Earning Ratio (PER)*
- e = Standar Error

Hasil

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Mini mu m	Maxi mu m	Mean	Std. Deviation
ROA	78	,02	,19	,0769	,04072
		,00	3,98	,8332	,97554
PBV	78				
PER	78	,15	9,84	1,9858	2,01849
HARGA SAHAM	78	1,39	935,0	313,72	285,16196
Valid N (listwise)	78		0	79	

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		78
Normal Parameters ^a	Mean	,0000000
	Std. Deviation	222,63444691
^b	Absolute	,097
Most Extreme	Positive	,097
Differences	Negative	-,051
Kolmogorov-Smirnov Z		,855
Asymp. Sig. (2-tailed)		,458

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel yang ada, kita bisa menyimpulkan bahwa nilai dari uji statistik test adalah 0,855 dengan tingkat signifikansi 0,458, yang menunjukkan bahwa nilai sig lebih besar dibandingkan alpha yang sebesar 0,05. Ini mengindikasikan bahwa data dalam penelitian telah terdistribusi dengan normal.

Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
ROA	,858	1,166
PBV	,984	1,016
PER	,865	1,156

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Pada tabel tersebut, tertera bahwa seluruh variabel independen memiliki nilai Tolerance yang lebih besar dari 0,10% (yaitu 0,858, 0,984, dan 0,865). Selain itu, semua variabel independen juga menunjukkan nilai VIF yang kurang dari 10 (yaitu 1,166, 1,016, dan 1,156). Dengan kata lain, model regresi ini tidak mengalami masalah multikolinearitas.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a		
Model	t	Sig.
1 (Constant)	5,996	,000
ROA	-1,116	,268
PBV	,151	,880
PER	-2,124	,037

a. Dependent Variable: Abs_Res

Pada tabel Hasil Uji heteroskedastisitas dapat diketahui bahwa model regresi tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada ketiga variabel bebas.

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,625 ^a	,390	,366	227,10247	1,370

Berdasarkan tabel, terlihat bahwa angka Durbin-Watson atau DW adalah 1,370. Pengujian autokorelasi teridentifikasi melalui dua aspek, yaitu identifikasi autokorelasi positif dan identifikasi autokorelasi negatif. Dengan mengamati nilai Durbin-Watson yang diperoleh yaitu 1,370, dapat disimpulkan bahwa dalam pengujian identifikasi autokorelasi tidak ditemukan tanda-tanda autokorelasi.

Hasil Uji Statistik t (Parsial)

Coefficients ^a		
Model	t	Sig.
1 (Constant)	6,154	,000
ROA	-3,405	,001
PBV	5,997	,000
PER	-3,334	,001

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Hasil dari pengujian statistik t pada tabel dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Nilai (thitung) variabel *return on assets* (X₁) terhadap harga saham (Y) diperoleh sebesar (-3,405) < (1,992) (ttabel) dengan tingkat signifikansi sebesar 0,001 < 0,05 dari

- tingkat signifikansi alpha yang ditetapkan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H₀ ditolak dan H₁ diterima, secara parsial *return on assets* (X₁) berpengaruh terhadap harga saham (Y).
2. Nilai (thitung) variabel *price to book value* (X₂) terhadap harga saham (Y) diperoleh sebesar (5,997) > (1,992) (ttabel) dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 maka dapat diambil kesimpulan bahwa H₀ ditolak dan H₁ diterima, secara parsial *price to book value* (X₂) berpengaruh terhadap harga saham (Y).
 3. Nilai (thitung) variabel *price to earning ratio* (X₃) terhadap harga saham (Y) diperoleh sebesar (-3,334) < (1,992) (ttabel) dengan tingkat signifikansi sebesar 0,001 < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa H₀ ditolak dan H₁ diterima, secara parsial *price to earning ratio* (X₃) berpengaruh terhadap harga saham (Y).

dapat ditolak pada derajat signifikansi 0,000 yang menyatakan bahwa semua variabel bebas secara serentak dan signifikan mempengaruhi variabel terikat dimana Fhitung sebesar 15,801 > 2,728.

Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	451,147	73,306		6,154	,000
1 ROA	-	686,242	-,334	-3,405	,001
PBV	160,361	26,741	,549	5,997	,000
PER	-45,973	13,788	-,325	-3,334	,001

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Persamaan regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha - \beta 1X_1 + \beta 2X_2 - \beta 3X_3 + e$$

$$Y = 451,147 - 2336,634X_1 + 160,361X_2 - 45,973X_3 + e$$

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,625 ^a	,390	,366	227,10247

a. Predictors: (Constant), PER, PBV, ROA

Hasil Uji Statistik F (Simultan)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2444846,124	3	814948,708	15,801	,000 ^b
Residual	3816589,465	74	51575,533		
Total	6261435,589	77			

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

b. Predictors: (Constant), PER, PBV, ROA

Berdasarkan tabel hasil uji F (simultan) dapat diambil kesimpulan bahwa H₀ ditolak, hal ini dikarenakan tingkat signifikansinya sebesar 0,000 < 0,05 dengan arti bahwa ada pengaruh seluruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Maka H₀

Diskusi

Pengaruh *return on assets* (X₁) terhadap harga saham (Y)

Dari hasil pengujian thitung *return on assets* terhadap harga saham diperoleh nilai sebesar $(-3,405) < (1,992)$ (ttabel) dengan tingkat signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$ dari tingkat signifikansi alpha yang ditetapkan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H₀ ditolak dan H₁ diterima, secara parsial *return on assets* (X₁) berpengaruh terhadap harga saham (Y).

Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu Purboni (2022) yang berjudul Analisis Pengaruh *Price Earning Ratio* (PER), *Price To Book Value* (PBV), *Ratio On Asset* (ROA) Terhadap Harga Saham Pada Bank BUMN (BRI, MANDIRI, BNI, BTN) Pada Periode 2015-2021.

Sedangkan pada penelitian Antika dan Afiqoh (2023) yang berjudul Pengaruh ROA, ROE, dan PER Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Menyatakan bahwa *return on assets* tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Pengaruh *price to book value* (X₂) terhadap harga saham (Y)

Nilai (thitung) variabel *price to book value* (X₂) terhadap harga saham (Y) diperoleh sebesar $(5,997) > (1,992)$ (ttabel) dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat diambil kesimpulan bahwa H₀ ditolak dan H₁ diterima, secara parsial *price to book value* (X₂) berpengaruh terhadap harga saham (Y).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Untari, Suhendro, Siddi (2020) yang berjudul Pengaruh ROA, ROE dan PBV Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Subsektor Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2019, dengan hasil penelitian variabel *price to book value* berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

Namun hasil tersebut bertolak belakang dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Purboni (2022) yang berjudul Analisis Pengaruh *Price Earning Ratio* (PER), *Price To Book Value* (PBV), *Ratio On Asset* (ROA) Terhadap Harga Saham Pada Bank BUMN (BRI, MANDIRI, BNI, BTN) Pada Periode 2015-2021. Hal ini dikarenakan adanya faktor-faktor lain yang lebih dominan dalam menentukan harga saham. Investor juga tidak hanya melihat PBV rendah saat berinvestasi.

Pengaruh *price to earning ratio* (X₃) terhadap harga saham (Y)

Nilai (thitung) variabel *price to earning ratio* (X₃) terhadap harga saham (Y) diperoleh sebesar $(-3,334) < (1,992)$ (ttabel) dengan tingkat signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H₀ ditolak dan H₁ diterima, secara parsial *price to earning ratio* (X₃) berpengaruh terhadap harga saham (Y).

Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu Manurung (2021) yang berjudul Pengaruh *Earning Per Share*, *Price To Book Value*, *Dividend Payout Ratio* Dan *Price to Earning Ratio* Terhadap Harga Saham Industri Perbankan Pada Indeks LQ-45 Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019, dengan hasil penelitian variabel *price to earning ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

Sedangkan pada penelitian Purboni (2022) yang berjudul Analisis Pengaruh *Price Earning Ratio* (PER), *Price To Book Value* (PBV), *Ratio On Asset* (ROA) Terhadap Harga Saham Pada Bank BUMN (BRI, MANDIRI, BNI, BTN) Pada Periode 2015-2021, dengan hasil penelitian variabel *price to earning ratio* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

Pengaruh *return on assets* (X₁), *price to book value* (X₂), *price to earning ratio* (X₃) terhadap harga saham (Y)

Berdasarkan hasil uji F (simultan) didapatkan nilai Fhitung sebesar $15,801 > 2,728$ dengan tingkat signifikansinya sebesar $0,000 < 0,05$ dengan arti bahwa ada pengaruh seluruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Maka H₀ ditolak dan H₁ diterima, yang berarti dimana secara simultan variabel

Return On Assets (X_1), *Price To Book Value* (X_2), dan *Price To Earning Ratio* (X_3) berpengaruh terhadap Harga Saham (Y).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_4 diterima, artinya variabel independen (*return on assets*, *price to book value*, dan *price to earning ratio*) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen (harga saham). Dengan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,366 hal ini memiliki arti bahwa sebanyak 36,6% variasi perubahan harga saham dapat dijelaskan oleh variabel *return on assets*, *price to book value*, dan *price to earning ratio*. Sedangkan sisanya sebesar 63,4% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dijelaskan oleh model penelitian ini.

Simpulan

1. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial *return on assets* (X_1) terhadap terhadap harga saham (Y) maka dapat disimpulkan bahwa *return on assets* (X_1) berpengaruh terhadap harga saham (Y), yang mana hasil pengujian ini sesuai dengan hipotesis penelitian yang telah dibuat.
2. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial *price to book value* (X_2) terhadap harga saham (Y), maka didapat hasil bahwa *price to book value* (X_2) berpengaruh terhadap harga saham (Y).
3. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial *price to earning ratio* (X_3) terhadap harga saham (Y), maka didapat hasil bahwa *price to earning ratio* (X_3) terhadap harga saham (Y), yang mana hasil pengujian ini sesuai dengan hipotesis penelitian yang telah dibuat.
4. Berdasarkan hasil pengujian secara simultan *return on assets* (X_1), *price to book value* (X_2), dan *price to earning ratio* (X_3) terhadap harga saham (Y) dapat ditarik

kesimpulan bahwa ketiga variabel bebas yang diwakilkan oleh *return on assets* (X_1), *price to book value* (X_2), dan *price to earning ratio* (X_3) secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel dependen yaitu harga saham (Y).

Daftar Pustaka

- Ademi F, Suzan L (2019). Pengaruh *Return On Equity*, *Debt To Equity Ratio*, Dan *Current Ratio* Terhadap Harga Saham.
- Antika, D., Afiqoh, N.W., 2023. Pengaruh *Return On Assets*, *Return On Equity* dan *Price To Earning Ratio* Terhadap Harga Saham Pada Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Bahri, S (2018). *Metode Penelitian Bisnis Lengkap dengan Teknik Pengolahan Data SPSS*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Manurung, E.J., 2021. Pengaruh *Earning Per Share*, *Price To Book Value*, *Dividend Payout Ratio* dan *Price To Earning Ratio* Terhadap Harga Saham Industri Perbankan Pada Indeks LQ-45 Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.
- Purboni, C.M., 2022. Pengaruh *Price to Earning Ratio*, *Price To Book Value*, Dan *Return On Assets* Terhadap Harga Saham Pada Bank BUMN Pada Periode 2015-2021.
- Untari, D., Suhendro, Siddi, P., 2020. Pengaruh *Return On Assets*, *Return On Equity* dan *Price to Book Value* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Subsektor Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016-2019.
- Zulfikar, (2016). Pengantar Pasar Modal dengan Pendekatan Statistika Edisi Pertama. Bogor: Ghalia Indonesia.